

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha dewasa ini menunjukkan kearah yang lebih maju lagi. Setiap perusahaan yang ingin mencapai tujuan harus cermat dalam menganalisis kinerja perusahaan, hal ini berlaku juga bagi perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur. Menurut Kasmir (2015:2) suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Pertama, pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankan. Kedua, pemilik menginginkan bahwa usaha yang dijalankan nantinya tidak hanya untuk satu periode kegiatan saja. Artinya pemilik menginginkan usaha yang dijalankan memiliki umur yang panjang untuk beberapa periode kedepan dan bukan seumur jagung. Ketiga perusahaan tetap mampu untuk menghasilkan atau menyediakan berbagai jenis barang dan jasa untuk kepentingan masyarakat umum. Tujuan perusahaan yang keempat adalah usaha yang dijalankan akan dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat, baik yang berada dalam lingkungan perusahaan (yang bekerja di perusahaan) maupun di lingkungan luar perusahaan (pabrik). Industri manufaktur sendiri merupakan industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Banyaknya perusahaan dalam bidang industri, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur yang saling berlomba untuk dapat menjadi yang terbaik sehingga mampu menguasai pasar. Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Salah satu perusahaan *go public* yang memiliki persaingan yang cukup ketat adalah perusahaan makanan dan minuman. Perusahaan manufaktur yang sedang mengalami pertumbuhan tidak dapat dilihat dari hasil ekspansi atau perkembangan produknya saja, untuk dapat mengetahui perkembangan suatu perusahaan perlu dilakukan suatu analisis kinerja sehingga bisa diketahui apakah kinerja keuangan perusahaan sudah baik atau belum.

Analisis kinerja keuangan sangat membantu manajemen dalam menilai kebijakan yang telah dijalani didalam perusahaan sehingga dapat membantu pengambilan keputusan

untuk periode yang akan datang, manajemen dapat pula mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Menurut Hery (2014:3) laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya. Menurut Ardiyos (2016:213) laporan Keuangan merupakan proses berkala yaitu menampilkan data-data keuangan tentang posisi suatu perusahaan, kinerja operasi, dan aliran dana-dana selama periode akuntansi untuk pihak-pihak di luar organisasi bisnis. Menurut Warongan dkk. (2018) laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut ini: Neraca (laporan posisi keuangan), laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan.

Menurut PSAK No.2 (IAI 2015:120) laporan arus kas adalah laporan atas arus kas masuk dan arus kas keluar atau setara kas, laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas merupakan suatu revisi dari mana uang kas yang diperoleh perusahaan dan bagaimana mereka membelanjakannya. Laporan arus kas merupakan ringkasan dari penerimaan kas dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu.

Menurut Wind (2014:183) aliran kas dibedakan menjadi dua macam, yaitu aliran kas masuk (*inflow*) dan aliran kas keluar (*outflow*). Dua jenis aliran ini akan memberikan pengaruh berbeda terhadap posisi atau nilai kas. Arus kas masuk akan menambahkan jumlah kas, sedangkan arus kas keluar akan mengurangi nilai atau jumlah kas. Arus kas masuk atau keluar tentu disebabkan oleh aktivitas atau transaksi tertentu. Hery (2014:89) dalam laporan arus kas, penerimaan dan pembayaran kas diklasifikasikan menurut tiga kategori utama, yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pembiayaan. Aktivitas Operasi, arus kas yang paling utama dari perusahaan adalah terkait dengan aktivitas operasi. Aktivitas operasi meliputi transaksi-transaksi yang tergolong sebagai penentu besarnya laba/rugi bersih. Aktivitas Investasi, yang termasuk sebagai aktivitas investasi adalah membeli atau menjual tanah, bangunan, dan peralatan. Di samping itu, aktivitas investasi juga meliputi pembelian dan penjualan instrument keuangan yang bukan untuk tujuan diperdagangkan (*non trading securities*), penjualan segmen bisnis, dan pemberian pinjaman kepada entitas

lain, termasuk penagihannya. Aktivitas Pembiayaan, yang termasuk kedalam aktivitas pembiayaan adalah meliputi transaksi-transaksi yang berkaitan dengan utang jangka panjang maupun ekuitas (modal) perusahaan. Pembayaran utang lancar tidak tergolong sebagai aktivitas pembiayaan, melainkan aktivitas operasi.

Perkembangan dunia bisnis saat ini semakin kompetitif dan perusahaan yang berjalan di bidang industri manufaktur sedang berkembang dengan pesat salah satunya di industri manufaktur makanan dan minuman. Faktor pendukung yang menyebabkan industri manufaktur ini berkembang dengan pesat salah satunya dikarenakan kebutuhan akan makanan dan minuman itu sendiri yang bersifat sebagai kebutuhan primer. Terdapat banyak perusahaan makanan dan minuman yang berlomba-lomba menyediakan berbagai macam produk dengan varian rasa, bentuk dan model yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat, hal ini lah yang membuat persaingan diantara perusahaan makanan dan minuman semakin ketat untuk dapat menjadi yang terbaik sehingga mampu menguasai pasar. Perusahaan makanan dan minuman pun memiliki laporan keuangan yang berguna untuk melakukan analisis kinerja keuangan, dimana analisis tersebut berguna untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan dari periode ke periode apakah baik atau tidak. Setiap perusahaan harus membuat catatan, pembukuan dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya agar usaha yang dijalankan dapat terlihat perkembangannya. Catatan, pembukuan dan laporan dibuat dalam suatu periode tertentu (Kasmir 2015:8). Pembuatan laporan keuangan dibuat sesuai dengan transaksi keuangan yang berlaku agar mampu menunjukkan kondisi dan posisi keuangan yang sesungguhnya. Laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman juga dipakai oleh pihak-pihak seperti pihak internal dan eksternal. Pihak internal yaitu manajer dan karyawan. Sedangkan pihak eksternal yaitu investor, kreditor, instansi pemerintah, analis kredit dan sekuritas.

Menurut Rusdi (2019:49) Setiap perusahaan yang menghasikan barang diharapkan selalu mengerti dan memahami apa yang terjadi di pasar dan apa yang menjadi keinginan konsumen. Perusahaan makanan dan minuman yang baik adalah perusahaan yang mampu mendapatkan keuntungan dengan memenuhi kebutuhan dan keinginan bagi para pelanggan atau masyarakat secara luas, salah satunya adalah PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. yang didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan maksud dan tujuan

untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat Indonesia. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. sendiri pertama kali didirikan oleh Sudono Salim pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma dan resmi berganti nama menjadi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. pada tanggal 05 Februari 1994. Dalam dua dekade terakhir, PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan *Total Food Solutions* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasar. Kini PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. dikenal sebagai perusahaan yang mapan dan terkemuka di setiap kategori bisnisnya. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. memperoleh manfaat dari skala ekonomis serta ketangguhan model bisnisnya yang terdiri dari empat Kelompok Usaha Strategis yang saling melengkapi sebagai berikut: (1) Produk Konsumen Bermerek seperti mie instan, dairy penyedap makanan, makanan ringan dan minuman. (2) Bogasari seperti tepung terigu dan pasta. (3) Agribisnis seperti perkebunan kelapa sawit, karet, tebu, minya serta minyak dan lemak nabati. (4) Distribusi. Selaras dengan perkembangan perusahaan, PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. melakukan Penawaran Umum Perdana dan mencatatakan sahamnya di Bursa Efek Indonesia tepatnya pada tanggal 14 Juli 1994. Upaya ini dilakukan untuk memperoleh dana segar dari para investor guna pengembangan usaha Perseroan.

Penulis akan menganalisis laporan arus kas dari PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. guna untuk mengetahui perkembangan perusahaan dari periode ke periode apakah baik atau tidak, serta mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kas untuk pengambilan keputusan demi terciptanya peningkatan hasil dan kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul penelitian **“Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2016-2020”**.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. berdasarkan analisis laporan arus kas.

2. Analisis laporan arus kas apa saja yang dapat digunakan terhadap PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. dalam menilai kinerja keuangan.

1.3. Batasan Masalah

Penulis memberi batasan agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, penelitian hanya pada laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dari periode 2016 sampai dengan 2020 pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. dengan laporan keuangan yang lengkap sebagai sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis laporan arus kas untuk menilai Kinerja perusahaan dengan menggunakan analisis rasio laporan arus kas, diantaranya: Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Kas terhadap Utang Lancar (CKUL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio terhadap Total Utang (TU), Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB) dan Rasio Cakupan Arus Dana (CAD).

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. berdasarkan Rasio Arus Kas Operasi (AKO)?
2. Bagaimana gambaran kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. berdasarkan Rasio Cakupan Kas terhadap Utang Lancar (CKUL)?
3. Bagaimana gambaran kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. berdasarkan Rasio Pengeluaran Modal (PM)?
4. Bagaimana gambaran kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. berdasarkan Rasio Total Utang (TU)?
5. Bagaimana gambaran kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. berdasarkan Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB)?
6. Bagaimana gambaran kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. berdasarkan Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)?

1.5. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mempunyai beberapa tujuan berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan diatas, antara lain:

1. Mengetahui gambaran kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. berdasarkan Rasio Arus Kas Operasi (AKO)?
2. Mengetahui gambaran kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. berdasarkan Rasio Cakupan Kas terhadap Utang Lancar (CKUL)?
3. Mengetahui gambaran kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. berdasarkan Rasio Pengeluaran Modal (PM)?
4. Mengetahui gambaran kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. berdasarkan Rasio Total Utang (TU)?
5. Mengetahui gambaran kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. berdasarkan Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB)?
6. Mengetahui gambaran kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. berdasarkan Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)?

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan bermanfaat:

1. Bagi Penulis
Dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai analisis laporan keuangan khususnya pada laporan arus kas dalam bentuk rasio untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.
2. Bagi Perusahaan
Dengan melihat hasil analisis rasio arus kas, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kondisi keuangannya dan dapat diketahui sejauh mana tujuan yang dicapai perusahaan dari tahun ke tahun.
3. Bagi Investor
Diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi referensi dan menambah pengetahuan yang bisa membantu untuk Investor dalam melakukan keputusan investasi.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan proposal skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang yaitu dasar untuk memberikan pemahaman mengenai apa yang ingin disampaikan, identifikasi masalah untuk menemukan juga mengidentifikasi masalah, batasan masalah merupakan upaya membatasi ruang lingkup sehingga penelitian bisa lebih fokus untuk dilakukan, rumusan masalah merupakan pertanyaan yang diajukan kemudian akan dijawab dalam proses penelitian, tujuan penelitian untuk menunjukkan adanya hasil yang telah dicapai, manfaat penelitian akan digunakan baik bagi kepentingan pengembangan kepentingan ilmu pengetahuan dan sistematika penulisan merupakan cara untuk menyelesaikan penelitian karenanya penulis menyusun sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai teori-teori yang menjelaskan tentang pengertian dan definisi yang berkaitan dengan kinerja keuangan hingga laporan arus kas, diambil dari kutipan atau buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta penelitian terdahulu yang menguraikan penelitian yang pernah dilakukan dan dijadikan acuan dalam penelitian juga beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian hingga kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yang dijelaskan secara lebih lengkap dan mengupas fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Berisi simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam penyusunan penelitian ini.